

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada tanggal 30 desember 2021 kementrian dalam negri (kemendagri) melalui direktorat jenderal dukcapil merilis data kependudukan, data saat ini jumlah penduduk indonesia mencapai 273.879.750 jiwa. Dalam data kependudukan yang sudah dirilis, jawa barat menjadi provinsi dengan jumlah penduduk terbanyak yaitu 48.220.094 jiwa. Dan untuk kab. Bekasi sendiri menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) memiliki data penduduk sebanyak 3.113.017 jiwa.

Air bersih merupakan sebuah kebutuhan utama dari manusia untuk kelangsungan hidupnya, dengan jumlah penduduk yang meningkat setiap tahun nya menjadikan peluang untuk para pelaku bisnis melihat bidang usaha yang dibutuhkan oleh masyarakat dan salah satu nya adalah kebutuhan air minum sehat dan layak di konsumsi.

Banyak usaha yang kini berkembang seiring perkembangan zaman dan salah satu usaha yang sering kita jumpai dan banyak diminati pada saat ini adalah usaha air minum isi ulang. Begitu banyak berbagai macam merk yang berbeda-beda dengan sumber mata air yang baik dan bersih. Persaingan dalam usaha ini pun bukan hanya timbul dikalangan usaha yang sejenis, persaingan pun datang dari air minum kemasan yang memiliki banyak merek yang menawarkan produk serupa. Selain harganya yang jauh lebih murah dari merek yang sudah terkenal air minum isi ulang pun bisa dipertanggung jawabkan kualitasnya.

Depot Air Minum Isi Ulang (D.A.M.I.U) adalah seperangkat peralatan pengolah, penyaring, penyalur, dan penampung air agar bisa dikonsumsi sebagai air mineral yang sehat dan higienis. Proses yang terjadi pun terbilang sangat praktis dan cepat karna cukup membawa galon air minum kosong ke D.A.M.I.U dan dicuci dengan alat cuci yang tersedia. Selanjutnya diisi dengan air yang telah dinyatakan layak diminum oleh DINKES setempat. Kemudian, membawanya pulang dan meletakkannya di atas dispenser untuk dikonsumsi seluruh keluarga dan penghuni rumah, kos-kosan, kontrakan, kantor, pabrik, atau lembaga instansi lainnya.

Perkembangan teknologi menjadi faktor yang terus berpacu dengan waktu, daya pikir juga yang terjadi pada kondisi psikis masyarakat yang semakin jeli dan teliti, didukung dengan daya beli konsumen yang terus meningkat, dan peralihan minyak tanah ke gas, serta kondisi air yang kian tercemar, maka keberadaan D.A.M.I.U cukup patut diperhitungkan. Teknologi UV, Ozonisasi, Carbon/Silika/ziolit/aquatab, dan filterasi yang dimiliki peralatan D.A.M.I.U, cukup untuk membuat air bersih menjadi air yang layak untuk diminum/dikonsumsi. Hal ini didukung dengan bukti sertifikasi dari Dinas Kesehatan setempat yang menyatakan bahwa air hasil produk D.A.M.I.U tersebut layak diminum.

Peneliti melakukan survei kecil terlebih dahulu terkait air minum isi ulang itu sendiri dimana yang dilakukan pada desa srimumukti yang berpenduduk 12.662 jiwa (BPS) dan mengerucut pada wilayah Rt 004 Rw 005 yang memiliki data 200 kartu keluarga. Sebagaimana yang akan menjadi tempat diteliti yaitu Depot ubay fahmy. Dengan hasil yaitu Perubahan pola hidup masyarakat yang tidak mau repot masak air godok, alasannya : Gas/kayu bakar harganya mahal Pola hidup yang praktis, instan (cepat saji) dan lebih murah menjadi pilihan masyarakat. biaya yang dikeluarkan lebih besar jika terus bertahan dengan menggunakan minyak tanah, dan memerlukan proses memasak yang memakan waktu lama meski menggunakan gas, maka D.A.M.I.U kini menjadi solusi menjadi salah satu alternatif penunjang kebutuhan air minum yang praktis, ekonomis, sehat, dan higienis.

Dengan ini Depot Air Minum Isi Ulang adalah badan usaha yang mengelola air minum untuk keperluan masyarakat dalam bentuk curah dan tidak dikemas. Melihat kenyataan mengenai kecenderungan masyarakat untuk mengkonsumsi air minum isi ulang demikian besar, sehingga usaha depot pengisian air minum tumbuh subur dimana-mana.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada perkembangan bisnis jasa tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai aspek-aspek dalam studi kelayakan bisnis. Dengan judul **“Studi Kelayakan Bisnis Air Minum Isi Ulang Depot Ubay Fahmy”**.

1.2 Batasan Masalah

Dasar penelitian dalam pembahasan ini, penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti, yaitu ; aspek pemasaran, aspek sumber daya manusia, aspek teknik/operasional , aspek keuangan, aspek hukum.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan diatas, beberapa masalah yang di identifikasi selanjutnya dalam penelitian, diantaranya;

1. Bagaimana kelayakan bisnis usaha Air minum isi ulang Depot Ubay Fahmy dari aspek non-financial ?
2. Bagaimana kelayakan pengembangan usaha Air minum isi ulang Depot Ubay Fahmy dari aspek financial ?
3. Bagaimana secara keseluruhan kelayakan pengembangan usaha Air minum isi ulang Depot Ubay Fahmy ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam penelitian ini, yaitu;

1. Untuk mengetahui kelayakan bisnis usaha Air minum isi ulang Depot Ubay Fahmy dari aspek non-financial ?
2. Untuk mengetahui kelayakan bisnis usaha Air minum isi ulang Depot Ubay Fahmy dari aspek financial ?
3. Untuk mengetahui kelayakan bisnis usaha Air minum isi ulang Depot Ubay Fahmy dari seluruh aspek ?

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam hal penelitian ini penulis berharap untuk dapat memberikan manfaat :

1. Memperoleh pengetahuan dan kemampuan berpikir studi kelayakan bisnis.
2. Memahami studi kelayakan bisnis menjadi dasar para pelaku usaha yang ingin membangun usaha baru, mengembangkan usaha yang telah dibangun dan mampu menganalisis perkembangan usahanya.
3. Dapat mengaplikasikan secara nyata pada kondisi sebenarnya dari ilmu pengetahuan yang telah di dapatkan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan bagaimana latar belakang, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memberikan uraian pengertian tentang teori-teori pokok yang mendukung dalam penulisan skripsi ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodeologi yang digunakan dalam menyelesaikan penulisan ini dengan studi pustaka dan studi lapangan.

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pembahasan data yang berisi hasil analisa.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang saran dan kesimpulan.